

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian terkait penarikan Amerika Serikat dari WHO merupakan salah satu fenomena kajian *foreign policy* dalam hubungan internasional. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis fenomena penarikan AS dari WHO merupakan suatu bentuk perubahan studi perubahan kebijakan luar negeri atau *foreign policy change*. Studi penarikan AS dari berbagai organisasi internasional khususnya dalam hal ini organisasi kesehatan dunia WHO, berfokus pada analisis gaya kepemimpinan Trump, oleh karena itu penelitian kali ini berusaha menemukan faktor-faktor lain yang memicu Amerika Serikat untuk menarik keanggotaannya.

Penarikan AS dari WHO tahun 2025 merupakan kontinuitas dari usaha penarikan di tahun 2021 yang dikeluarkan pemerintah Trump. Namun penelitian kali ini berusaha menemukan *novelty* atau kebaruan khususnya penarikan di tahun 2025 didasari oleh faktor lain yang saling berkaitan. Dengan demikian kerangka pemikiran oleh Charles Hermann sangat kompatibel dengan fenomena ini. Penarikan AS dari WHO tahun 2025 disebabkan oleh empat faktor menurut Charles Hermann yaitu *leader driven change*, dalam hal ini perubahan kebijakan disebabkan oleh gaya kepemimpinannya Trump di periode kedua masih terkesan agresif, konfrontatif, transaksional serta pemimpin yang populis, faktor kedua adalah *bureaucratic Advocacy*, dimana perubahan kebijakan luar negeri AS berubah tidak hanya karena kepemimpinan Trump melainkan dorongan dari aktor-aktor birokrasi pemerintahan AS seperti dukungan dari Office Management of Budget, the White House, United Department of state, serta penolakan dari

aktor birokrasi kesehatan seperti centers for disease control and prevention dan kontra dari pemerintah negara bagian yaitu Newyork dan Illinois , faktor berikutnya adalah *domestic restructuring*, dinamika politik domestik juga memberi pengaruh terhadap kebijakan luar negeri AS, dinamika yang dimaksud seperti adanya reorganisasi lembaga AS, opini publik dan dinamika kepentingan elite politik. Adanya perbedaan opini rakyat Amerika Serikat terkait penarikan tersebut meskipun sebagian besar menolak penarikan, kebijakan di bawah Trump tetap direalisasikan, faktor terakhir menurut Hermann yang dapat memicu perubahan kebijakan luar negeri adalah *external shock*, dalam faktor ini ditemukan *novelty* atau kebaruan dari penelitian di mana penarikan di tahun 2021 fokus dari faktor external shock adalah pandemi Covid-19, sedangkan untuk penarikan di tahun 2025 adalah external shock berupa dinamika tekanan geopolitik dan sistem internasional yang dialami Amerika Serikat dengan dibuktikan oleh peningkatan dukungan Tiongkok pada kejasama kesehatan global ditahun tersebut.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi Hubungan Internasional, khususnya dalam kajian perubahan kebijakan luar negeri. Dari hasil atau temuan, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan beberapa hal. Pertama mengembangkan analisis dengan pendekatan teori lain seperti liberal institusionalisme, realisme atau konstruktivisme, untuk memperoleh perspektif yang lebih komprehensif. Kedua, penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji dampak jangka panjang dari penarikan Amerika Serikat terhadap efektivitas WHO dalam menangani krisis kesehatan global. Ketiga, dari

temuan penelitian terdapat kelemahan dari faktor penentu perubahan kebijakan luar negeri AS terhadap WHO yaitu penarikan keanggotaan tetap terjadi meskipun faktor *domestic restructuring* yang didominasi oleh rakyat menolak kebijakan penarikan tersebut. Dengan demikian penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian komparatif dengan fenomena serupa di organisasi untuk melihat sejauh mana faktor *domestic restructuring* atau faktor lainnya dalam mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu negara.

